



ADIK KECIL DAN KUCING



Wulanita Kuswotanti
Awa

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Adik Kecil dan Kucing

Penulis : Wulanita Kuswotanti

Ilustrator : Awa

Penyunting : Kity Karenisa

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

66 PB 398.209 598 KUS a	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Kuswotanti, Wulanita Adik Kecil dan Kucing/ Wulanita Kuswotanti; Penyunting: Kity Karenisa; Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 24 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-623-307-212-0 1. CERITA ANAK –INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
-------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Ada banyak hal yang membuat saya jatuh cinta pada buku cerita bergambar.

Salah satunya adalah kesempatan untuk melihat dunia dari sudut pandang anak dan memunculkan kembali jiwa anak-anak yang sering terlupa.

Kesempatan menjadi bagian dalam penulisan Bahan Bacaan Literasi

Tahun 2021 ini merupakan setapak langkah yang saya ambil, dengan harapan memberi secuil kontribusi

bagi dunia literasi anak.

Oleh karenanya, saya berterima kasih kepada Badan Bahasa atas kesempatan yang diberikan, seluruh dewan juri, tim pengulas, dan teman-teman

penulis serta ilustrator yang terlibat sepenuh hati. Saya juga berterima kasih kepada keluarga, terutama suami dan anak-anak yang menjadi sumber ide dan dukungan terbesar.

Semoga cerita *Adik Kecil dan Kucing* ini bisa mengajak anak-anak menyayangi dan peduli terhadap binatang di sekitar.

Bogor, Juli 2021

Wulanita Kuswotanti



Ini adikku.

Dia sangat suka kucing.

Menurutnya, kucing itu imut dan lucu.



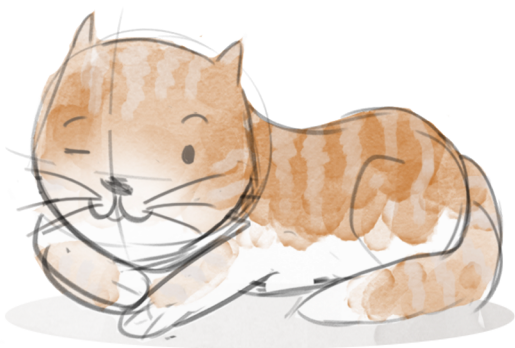
Lihat! Apa yang dibawa adikku?



Ada satu ekor kucing mengikutinya.



Satu ekor kucing.



Dua ekor kucing.



Tiga ekor kucing.



Mau makan, ya?



Tunggu dibuka dulu.







Kucing-kucing makan dengan lahap,

hap

hap

hap.



Hap
hap
hap,
kucing makan dengan lahap.



Apakah semua kucing makan?



Ada yang belum kebagian.



Adikku pergi ke mana?



Buka pintu.



Lewati ruang tamu.

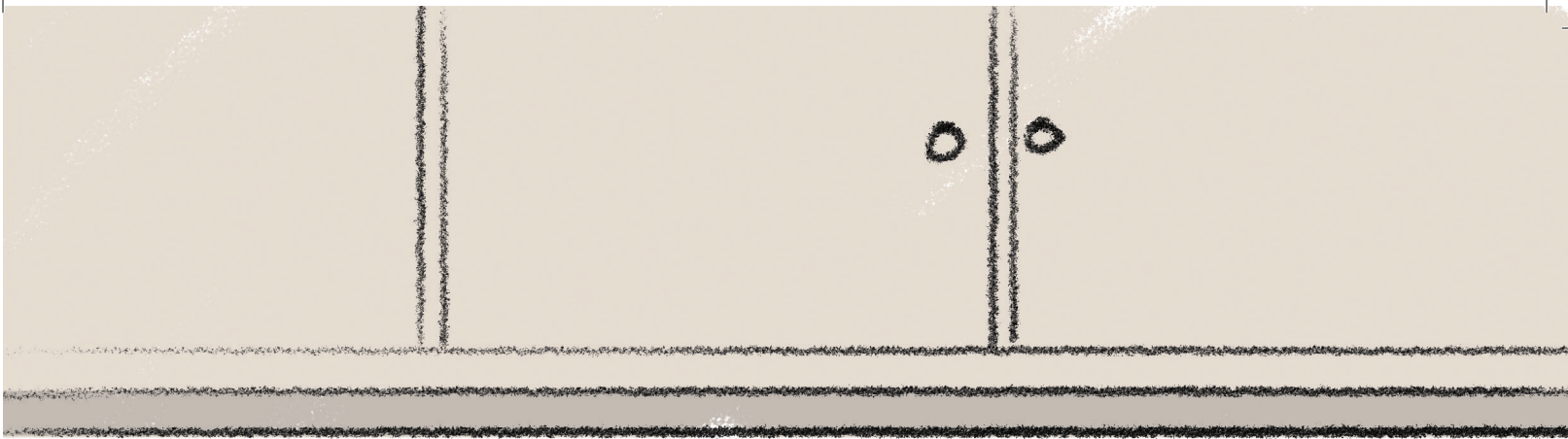


Lewati ruang tengah.

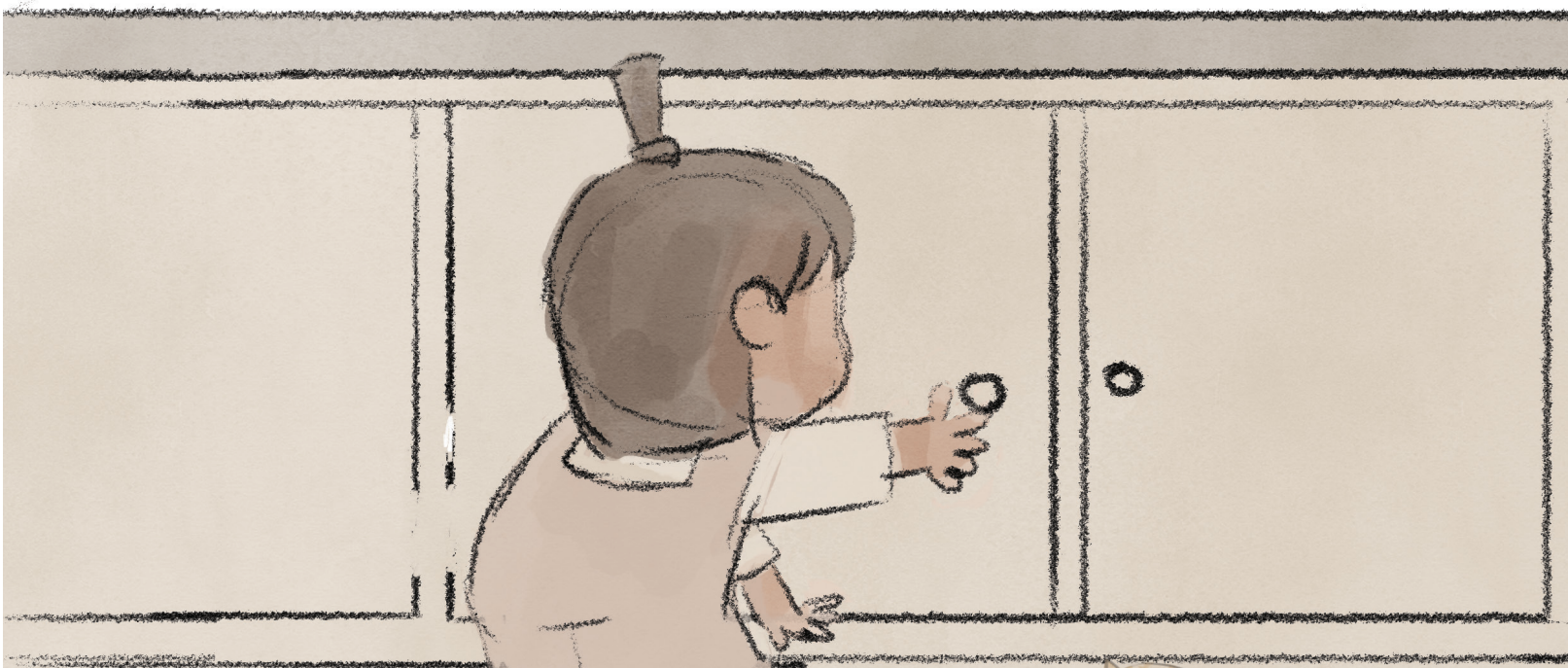


Sampai di dapur
mencari apa?





Hmmm, tidak ada.



Apakah ada di sini?



Ah, ini dia.



Silakan makan, kucing-kucing lucu.



Biodata



Penulis

Wulanita Kuswotanti

Ibu dua anak ini senang mengamati bagaimana anak-anak beraktivitas. Dari pengamatan tersebut biasanya muncul ide cerita. Buku ini adalah buku cerita anak pertamanya.



Ilustrator

Awa

Mulai senang menggeluti freelance illustrator buku anak tahun 2006, hingga saat ini.



Penyunting

Kity Karenisa

Kity Karenisa telah aktif menyunting sejak lebih dari 1,5 dekade terakhir. Selain di tempatnya bekerja, yaitu Badan Pengembangandan Pembinaan Bahasa, ia menjadi penyunting di beberapa lembaga, seperti di Lemhanas, Bappenas, Mahkamah Konstitusi, dan Bank Indonesia, juga di beberapa kementerian. Kity dapat dihubungi melalui pos-el kitykarenisa@gmail.com.

Tahukah Kamu?

Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id.

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.

